

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP NEGERI 1 LUBUK SIKAPING SEBAGAI RINTISAN
SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI)

PEMBIMBING

Drs. ZAFRI, M.Pd

4431

MAKALAH

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)*



Oleh :

NURMIATI, BA

NIM 52850

JURUSAN SEJARAH FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2011

HALAMAN PERSETUJUAN MAKALAH

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP NEGERI 1 LUBUK SIKAPING SEBAGAI RINTISAN
SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI)

Nama : NURMIATI
NIM : 52850
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu – ilmu Sosial

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ketua Jurusan Sejarah

Drs. Zafri, M.Pd

Hendra Naldi, S.S, M.Hum

NIP. 195909101986031003

NIP. 1969093011996031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Tugas Akhir

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Tanggal 6 Gebruari 2011

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

DI SMP NEGERI 1 LUBUK SIKAPING SEBAGAI

RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL

NAMA : Nurmiati

NIM : 52850

JURUSAN : Sejarah

FAKULTAS : Ilmu – Ilmu Sosial

Lubuk Sikaping, 6 Februari 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua 1 : Drs. Zafri, M.Pd

Anggota 2 : Drs. Wahidul Basri, M.Pd

Anggota 3 : Drs. Bustamam

ABSTRAK

**NURMIATI, BA (2011) Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).
Program studi pendidikan sejarah Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial.
Universitas Negeri Padang 2011.**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang di pelajari di dalam sekolah bertaraf internasional. Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional mata pelajaran yang dituntut menggunakan media komunikasi berbahasa Inggris, yaitu diantaranya pelajaran Matematika, IPA, TIK dan Bahasa Inggris. Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional juga menuntut guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan menggunakan media komunikasi pembelajaran dengan berbahasa Inggris dan menggunakan Information Communication and Technology (ICT).

Adapun tujuan bahasan ini adalah meningkatkan kemampuan guru IPS menggunakan media komunikasi dengan penggunaan ICT dan penggunaan Bahasa Inggris yang diperoleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial guru hanya menggunakan bahasa Inggris dalam pengantar saja. Dan kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan ICT atau gaptek. Sehingga diperlukan suatu perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan penggunaan ICT bagi guru yang mengajar di kelas RSBI.

Berdasarkan pembahasan diatas bahasan ini disampaikan dalam bentuk makalah yang diambil datanya dari hasil data lapangan. Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat membuat pembelajaran berjalan menyenangkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. BATASAN MASALAH	3
C. RUMUSAN MASALAH	3
D. TUJUAN PENULISAN	3
E. METODE PENULISAN	4
F. MANFAAT PENULISAN	
BAB II. KAJIAN TEORI	5
BAB III. PEMBAHASAN	18
A. Sejarah SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping	18
B. Pelaksanaan Pembelajaran IPS sebagai RSBI di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping	19
BAB IV. PENUTUP.....	24
A. KESIMPULAN.....	24
B. SARAN.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan kurnia serta hidayahnya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan makalah ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).”

Dalam penyusunan makalah ini penulis dapat mendapat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Zafri M.Pd sebagai Pembimbing I
2. Dosen – Dosen IPS Sejarah UNP Padang
3. Bapak Yuharlis S.Pd, MM Kepala SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping
4. Bapak Marjohan S.Pd Wakil Kurikulum SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping
5. Siswa – siswi kelas IX RSBI SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak dan Ibu dan rekan – rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari makalah ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik dari semua pihak. Mudah – mudahan makalah dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufiq dan hidayahnya. Amin . . .

Lubuk Sikaping, 25 Januari 2011

Penulis,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah membawa pengaruh yang besar, salah satunya di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan perkembangan suatu negara. Menyadari pentingnya pendidikan nasional pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan UURI No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional.

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ”

Dalam upaya peningkatan mutu, efisiensi, relevansi dan peningkatan daya saing secara nasional dan sekaligus internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, maka telah ditetapkan pentingnya penyelenggaraan satuan pendidikan yang bertaraf internasional, baik untuk sekolah negeri maupun sekolah swasta. Berkaitan dengan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bertaraf internasional ini, maka :

- (1) pendidikan bertaraf internasional yang bermutu (berkualitas) adalah pendidikan yang mampu mencapai standar mutu nasional dan internasional
- (2) pendidikan yang bertaraf internasional yang efisien adalah pendidikan yang menghasilkan standar mutu lulusan optimal (berstandar nasional dan internasional) dengan pembiayaan yang minimal
- (3) pendidikan bertaraf internasional juga harus relevan, yaitu bahwa penyelenggaraan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, orang tua, masyarakat, kondisi lingkungan kondisi sekolah dan kemampuan pemerintah daerahnya (Kabupaten/kota dan Propinsi)

Pengembangan sekolah bertaraf yang bertaraf internasional dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing bangsa Indonesia di forum internasional. Salah satu SMP yang telah menerapkan sekolah bertaraf internasional adalah SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping dan merupakan satu – satunya sekolah yang telah menerapkan RSBI di Kabupaten Pasaman.

Sebagai rintisan SBI, maka ciri utama PBM adalah menggunakan media komunikasi pembelajaran dengan berbahasa Inggris. Di samping itu, lebih untuk lebih memberikan bekal kemampuan atau kompetensi siswa tentang penguasaan TIK, maka PBM yang di terapkan dapat memanfaatkan sarana komputer dan Internet. Hal ini akan memberikan kemampuan berkomunikasi dengan pihak lain.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan waka kurikulum SMPN Negeri 1 Lubuk Sikaping, bapak Marjohan, S.Pd masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada umumnya guru yang mengajar dikelas SBI belum mampu menggunakan media komunikasi pembelajaran dengan berbahasa Inggris yang merupakan ciri utama PBM pada rintisan SBI, guru hanya menggunakan bahasa Inggris saat membuka dan menutup pelajaran saja. Karena guru belum mampu berbahasa Inggris yang baik dan benar, serta siswa siswa juga mengalami kesulitan untuk menterjemahkan dan memahami pelajaran.

Atas dasar gambaran diatas, penulis ingin meneliti bagaimana yang telah sesuai dengan harapan, menemukan hambatan – hambatan dan sekaligus menemukan solusi yang telah di lakukan guru dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Maka dari itu penulis menulis tentang *“Pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional”*

B. Batasan Masalah

Dari petunjuk RSBI terdapat 9 tujuan yang harus di capai, namun dalam penelitian ini hanya mengkaji 5 komponen di antaranya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf internasional, melaksaaan PBM dengan standar internasional, meningkatkan kompetensi pendidik berstandar internasional, meningkatkan prasarana dan fasilitas pendidikan berstandar internasional, menerapkan sistem penilaian dengan standar internasional.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam hal ini adalah :

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional(RSBI) di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping.
2. Bagaimana gambaran kompetensi pendidik guru Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping.

D. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Ilmiah

1. Mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping
2. Mengetahui gambaran kompetensi pendidik guru Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping

2. Tujuan Aplikatif

Memberikan informasi dan masukan kepada semua pihak yang terkait dalam pengembangan RSBI, agar pelaksanaan RSBI dapat berjalan sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang telah di tetapkan.

E. Metoda Penulisan

Bahasan ini di sampaikan dalam bentuk makalah yang diambil datanya dari hasil data lapangan

F. Manfaat Penulisan

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran yang berbahasa inggris.

2. Bagi guru atau sekolah memberikan masukan kepada guru/ sekolah dalam menyelenggarakan dan mengembangkan RSBI sesuai rambu – rambu RSBI yang di keluarkan Direktorat Pembinaan SMP
3. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan penulis tentang pelaksanaan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.